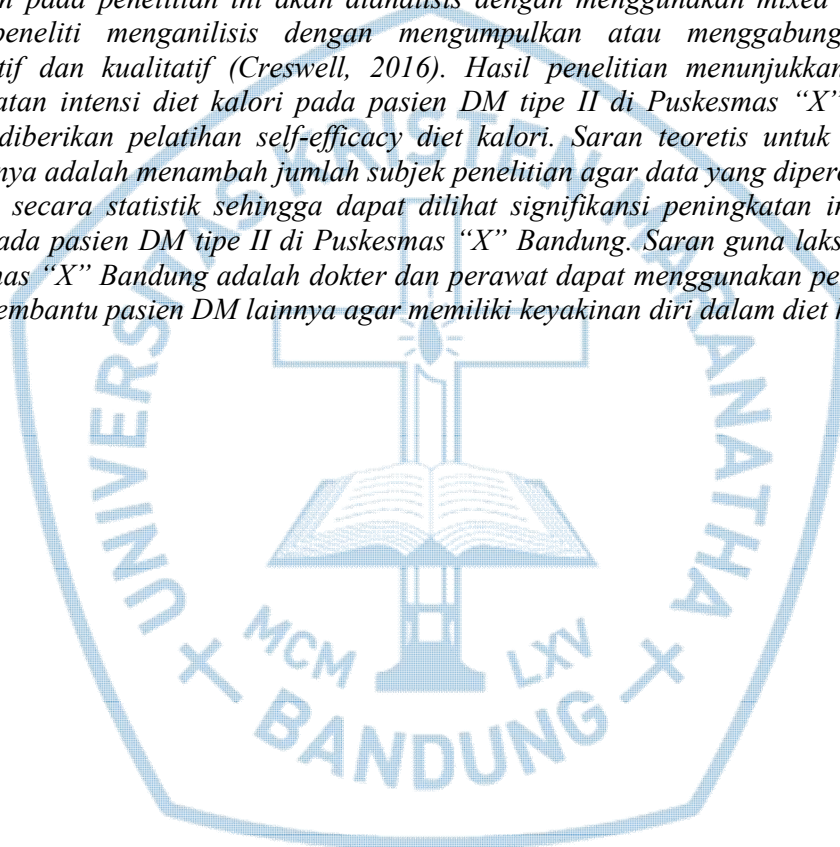


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan intensi diet kalori pada pasien DM tipe II di Puskesmas “X” Bandung setelah diberikan pelatihan self-efficacy diet kalori. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner intensi diet kalori yang disusun peneliti berdasarkan teori planned behavior (Ajzen, 2005) sebagai alat ukur dependent variabel yang terdiri dari 20 item dan kuesioner self-efficacy diet kalori yang terdiri dari 10 item, sebagai alat ukur independent variabel yang dimodifikasi dari kuesioner general self-efficacy (Schwarzer, 1995). Uji validitas alat ukur intensi diet kalori dan self-efficacy diet kalori dilakukan dengan menggunakan content validity. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan mixed method di mana peneliti menganalisis dengan mengumpulkan atau menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif (Creswell, 2016). Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan intensi diet kalori pada pasien DM tipe II di Puskesmas “X” Bandung setelah diberikan pelatihan self-efficacy diet kalori. Saran teoretis untuk penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah subjek penelitian agar data yang diperoleh dapat dihitung secara statistik sehingga dapat dilihat signifikansi peningkatan intensi diet kalori pada pasien DM tipe II di Puskesmas “X” Bandung. Saran guna laksana untuk Puskesmas “X” Bandung adalah dokter dan perawat dapat menggunakan pelatihan ini untuk membantu pasien DM lainnya agar memiliki keyakinan diri dalam diet kalori.



ABSTRACT

The aims of this research is to see the calorie intentions increasing with type II diabetes patients in Clinic "X" Bandung, after being given self-efficacy training of calorie diet. Questionnaire of calorie diet intentions are the measuring tool used by researchers based on the theory of planned behavior (Ajzen, 2005) as a dependent variable which consists of 20 items and self-efficacy calorie diet questionnaire which consists of 10 items as a modified independent variable of the general self-efficacy questionnaire (Schwarzer 1995). The validity of calorie diet intention test and self-efficacy calorie diet was done by using content validity. The data obtained in this study will be analyzed using a mixed method in which researcher is combining between quantitative and qualitative data (Creswell, 2016). The results is that after participating in self-efficacy training of calorie diet patients with type II DM at Clinic "X" Bandung showed an increasing of the calorie diet intention. Theoretical suggestion for subsequent research is to increase the number of research subjects so that the data obtained can be calculated statistically and it can showed the significance of increased intentions of calorie diets in patients with type II DM at Clinic "X" Bandung. Doctors and nurses at Clinic "X" Bandung can use this training to help other DM patients so they can have self-cefficacy in the calorie diet.



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Maksud, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1. Maksud Penelitian.....	11
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.3.3. Kegunaan Penelitian.....	12
1.3.3.1. Kegunaan Teoretis	12
1.3.3.2. Kegunaan Praktis	12

1.4. Metodologi Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. <i>Planned Behavior</i>	14
2.1.1. Pengertian <i>Planned Behavior</i>	14
2.1.2. Determinan-Determinan yang memengaruhi Intensi	16
2.1.2.1. <i>Attitude Toward The Behavior</i>	16
2.1.2.2. <i>Subjective Norm</i>	17
2.1.2.3. <i>Perceived Behavior Control</i>	19
2.1.3. Hubungan antara Determinan-Determinan.....	21
2.1.4. Intensi.....	22
2.1.5. Intervensi <i>Behavioral</i>	23
2.1.6. <i>Target, Action, Context, dan Time</i>	24
2.2. <i>Self-Efficacy</i>	24
2.2.1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	24
2.2.2. Aspek-Aspek <i>Self-Efficacy</i>	25
2.2.3. Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	27
2.3. Diabetes Mellitus	31
2.4. Teori Belajar	37
2.4.1. Pengertian Teori Belajar.....	37
2.4.2. Area Pembelajaran.....	37
2.5. <i>Experiential Learning</i>	39
2.5.1. Karakteristik <i>Experiential Learning</i>	40
2.5.2. Fase <i>Experiential Learning</i>	42

2.6. Teori dan Konsep yang Berkaitan dengan Pelatihan	47
2.6.1. Merancang Modul Pelatihan.....	47
2.6.2. Metode Pelaksanaan Pelatihan	50
2.6.2.1. Metode Ceramah	50
2.6.2.2. Metode Pembelajaran Melalui Pengalaman.....	51
2.7. Evaluasi Program Pelatihan.....	55
2.8. Masa Dewasa Akhir	58
2.9. Kerangka Pikir	59
2.10. Asumsi Penelitian.....	68
2.11. Hipotesis Penelitian.....	68
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 69
3.1. Rancangan Penelitian	69
3.2. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional.....	70
3.2.1. Variabel Penelitian.....	70
3.2.2. Definisi Konseptual.....	70
3.2.2.1 Definisi Konseptual <i>Dependent Variabel</i>	70
3.2.2.2 Definisi Konseptual <i>Independent Variabel</i>	70
3.2.3. Definisi Operasional.....	71
3.2.3.1 Definisi Operasional <i>Dependent Variabel</i>	71
3.2.3.2 Definisi Operasional <i>Independent Variabel</i>	72
3.3. Alat Ukur	73
3.3.1. Alat Ukur <i>Dependent Variabel</i>	73
3.3.1.1. Prosedur Pengisian Alat Ukur <i>Dependent Variabel</i>	75

3.3.1.2. Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Dependent Variabel</i>	76
3.3.2. Alat Ukur <i>Independent Variabel</i>	77
3.3.2.1. Prosedur Pengisian Alat Ukur <i>Independent Variabel</i>	78
3.3.2.2. Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Independent Variabel</i>	78
3.4. Rancangan Pelatihan <i>Self-Efficacy</i> Diet Kalori	79
3.4.1. Tujuan Pelatihan <i>Self-</i> Diet Kalori.....	80
3.4.2. Modul Pelatihan <i>Self-Efficacy</i> Diet Kalori.....	82
3.4.3. Evaluasi Pelatihan <i>Self-Efficacy</i> Diet Kalori.....	82
3.5. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	83
3.5.1. Data Pribadi	83
3.5.2. Data Penunjang.....	83
3.6. Validitas Alat Ukur	83
3.6.1. Validitas Alat Ukur <i>Dependent Variabel</i>	83
3.6.2. Validitas Ukur <i>Independent Variabel</i>	84
3.7. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	84
3.7.1. Populasi	84
3.7.2. Teknik Pengambilan Sampel	84
3.8. Teknik Analisis Data	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	86
4.1. Gambaran Subjek.....	86
4.2. Hasil Penelitian	86
4.2.1. Hasil Penelitian Tahap <i>Reaction</i>	86
4.2.2. Hasil Penelitian Tahap <i>Learning</i>	90

4.3. Pembahasan	91
4.3.1. Pembahasan Subjek	96
4.3.1.1. Subjek 1 (Bapak S)	97
4.3.1.1.1. Kesimpulan Subjek 1 (Bapak S).....	118
4.3.1.2. Subjek 2 (Ibu I).....	120
4.3.1.2.1. Kesimpulan Subjek 2 (Ibu I).....	135
4.3.1.3. Subjek 3 (Ibu W).....	136
4.3.1.3.1. Kesimpulan Subjek 2 (Ibu I).....	150
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	152
5.1. Simpulan Penelitian	152
5.2. Saran Penelitian	152
5.2.1. Saran Teoretis	152
5.2.2. Saran Praktis	153
 DAFTAR PUSTAKA	154
DAFTAR RUJUKAN	156
LA MPIRAN	157

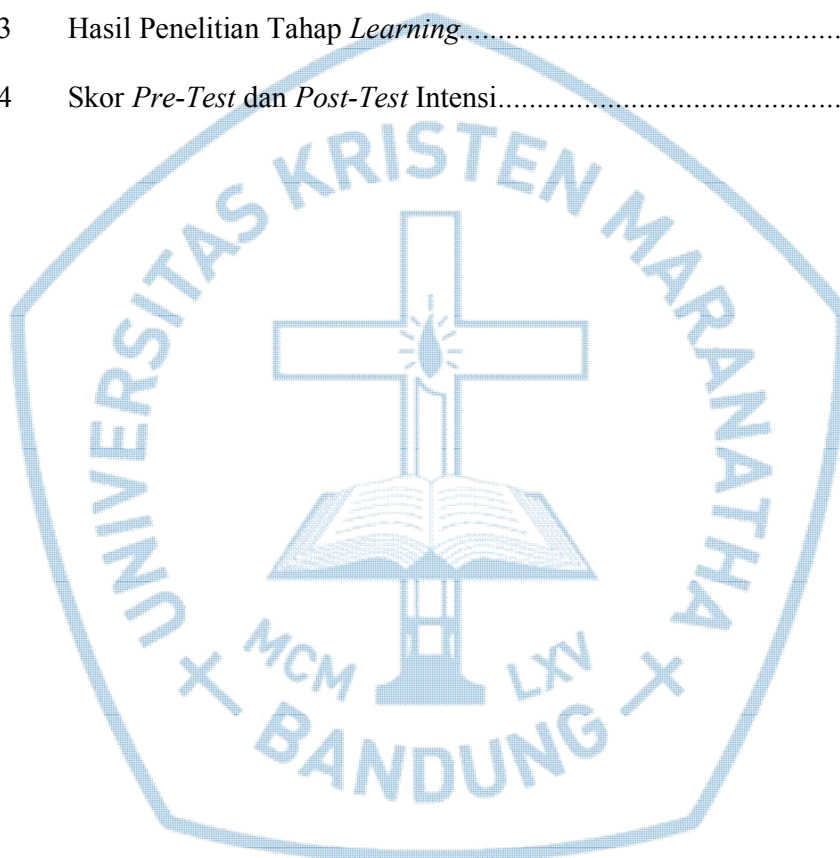
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Teori <i>Planned Behavior</i>	23
Bagan 2.2	Kerangka Pikir	67
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Dependent Variabel</i>	73
Tabel 3.2	Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Independent Variabel</i>	78
Tabel 4.1	Gambaran Subjek.....	86
Tabel 4.2	Hasil Penelitian Tahap <i>Reaction</i>	86
Tabel 4.3	Hasil Penelitian Tahap <i>Learning</i>	90
Tabel 4.4	Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Intensi.....	91



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Skor <i>Attitude Toward the Behavior</i> Subjek 1 (Bapak S)	97
Grafik 4.2	Skor <i>Subjective Norm</i> Subjek 1 (Bapak S)	102
Grafik 4.3	Skor <i>Perceived Behavioral Control</i> Subjek 1 (Bapak S)	108
Grafik 4.4	Skor Intensi Subjek 1 (Bapak S)	113
Grafik 4.5	Skor <i>Attitude Toward the Behavior</i> Subjek 2 (Ibu Ibu I)	120
Grafik 4.6	Skor <i>Subjective Norm</i> Subjek 2 (Ibu I)	125
Grafik 4.7	Skor <i>Perceived Behavioral Control</i> Subjek 2 (Ibu I)	128
Grafik 4.8	Skor Intensi Subjek 2 (Ibu I)	132
Grafik 4.9	Skor <i>Attitude Toward the Behavior</i> Subjek 3 (Ibu W)	136
Grafik 4.10	Skor <i>Subjective Norm</i> Subjek 3 (Ibu W)	141
Grafik 4.11	Skor <i>Perceived Behavioral Control</i> Subjek 3 (Ibu W)	144
Grafik 4.12	Skor Intensi Subjek 3 (Ibu W)	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Petunjuk Pengisian Kuesioner Intensi Diet Kalori
Lampiran 2	Kuesioner Intensi Diet Kalori
Lampiran 3	Petunjuk Pengisian Kuesioner <i>Self-Efficacy</i> Diet Kalori
Lampiran 4	Kuesioner <i>Self-Efficacy</i> Diet Kalori
Lampiran 5	Data Pribadi dan Data Penunjang
Lampiran 6	Modul Pelatihan <i>Self-Efficacy</i> Diet Kalori
Lampiran 7	<i>Rundown</i> Pelatihan <i>Self-Efficacy</i> Diet Kalori
Lampiran 8	Pengantar Lembar Persetujuan
Lampiran 9	Lembar Persetujuan
Lampiran 10	Lembar Evaluasi Pelatihan Diet Kalori
Lampiran 11	Lembar Menu Diet Kalori
Lampiran 12	Lembar Harian Diet Kalori
Lampiran 13	Materi Diet Kalori